

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) merupakan kegiatan usaha yang mandiri berdiri sendiri, bukan anak cabang dari sebuah perusahaan. Dalam perekonomian EMKM merupakan kelompok usaha yang paling banyak jumlahnya dan dapat membantu mempercepat laju pertumbuhan suatu negara. EMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

EMKM di Indonesia masih banyak menemui kendala dalam perkembangannya, seperti masalah dalam permodalan, kekurangan modal, maupun kehabisan modal. Pemerintah sudah mencoba membantu mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan pembinaan dan pemberian kredit untuk usaha. Namun permasalahan yang lain terjadi lagi, dalam melakukan pinjaman untuk modal usaha pelaku EMKM harus bisa menunjukkan laporan keuangan usahanya karena lembaga pemberi pinjaman harus menerima laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui kinerja perusahaan dan dijadikan pertimbangan apakah perusahaan tersebut layak atau tidaknya diberikan kredit usaha.

Menurut Warren (2017:4), Akuntansi bermanfaat untuk menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk kebutuhan pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan yang tidak terlibat di dalam bisnis. Sebagai contoh, laporan keuangan mengenai operasi dan kondisi bisnis bermanfaat bagi bank dan kreditor lainnya dalam memutuskan untuk memberikan pinjaman atau tidak.

Walaupun EMKM tersebut memiliki prospek yang bagus tetapi tidak melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sehingga pihak Kreditur (Bank) tidak mengetahui kinerja perusahaan, maka tidak mudah bagi EMKM tersebut dalam mendapatkan pinjaman modal.

EMKM mengalami kendala-kendala dalam usahanya salah satunya seperti ditemui oleh penulis kendala yang terjadi pada Rayhan Toko Muslim di Jalan Jhoni Anwar No. Q9 Kel. Ulak Karang Utara, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat. Dari wawancara yang dilakukan penulis dengan Pelaku EMKM ini, diketahui ternyata Rayhan Toko Muslim ini belum melakukan penerapan akuntansi sesuai standar karena hanya melakukan pencatatan penghitungan selisih uang masuk dan keluar. Hal yang terpenting bagi pelaku EMKM ini adalah cara menghasilkan laba yang banyak tanpa melakukan pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Padahal dengan adanya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sangat penting bagi pelaku usaha dalam mengetahui kinerja perusahaan, perputaran dan posisi dana, informasi perhitungan pajak dan memudahkan kerjasama yang terkait keuangan ketika akan melakukan penambahan modal dengan meminjam di Lembaga Keuangan (Bank) untuk mengembangkan usahanya. Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh Kreditur (Bank) untuk mengambil keputusan apakah EMKM yang mengajukan pinjaman layak diberikan pinjaman modal atau tidak. Walaupun EMKM tersebut memiliki prospek yang bagus tetapi tidak melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan maka tidak akan bisa mendapatkan pinjaman modal.

Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut pada Rayhan Toko Muslim untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang dihadapi Rayhan Toko Muslim dalam menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM dan ingin membantu menyusun laporan keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) yang dituangkan dalam tugas akhir dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan dengan ABSS Accounting V25 Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada Rayhan Toko Muslim”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik membahas “Bagaimana penyusunan laporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) menggunakan aplikasi ABSS Accounting V25 ? ”

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan pembahasan latar belakang masalah diatas, maka tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk membantu penyusunan laporan keuangan menggunakan ABSS Accounting V25 berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)

1.4 Manfaat Tugas akhir

1.4.1 Bagi Rayhan Toko Muslim

- a. Dapat dijadikan sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan.

- b. Dapat membantu perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan ABSS *Accounting* Versi 25 agar memperoleh informasi yang akurat yang bisa digunakan untuk mengambil keputusan dengan baik.

1.4.2 Bagi Universitas Dharma Andalas

- a. Dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang akuntansi dan paham akan kinerja dalam penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan.
- b. Sebagai bahan referensi atau acuan bagi mahasiswa atau penulis selanjutnya di universitas Dharma Andalas Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

1.4.3 Bagi Penulis

- a. Penulis bisa memperdalam pengetahuan dan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan pada Rayhan Toko Muslim dengan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan.
- b. Sebagai bahan masukan peneliti jika dimintai pendapat mengenai cara penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi ABSS *Accounting* Versi 25.
- c. Penulis dapat membantu Rayhan Toko Muslim dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKK).

- d. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma III Akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Data-data yang dikumpulkan berupa data daftar barang, penjualan dan pembelian barang, serta jumlah persediaan barang. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara, yaitu:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah yang dibahas dalam penelitian, perumusan masalah untuk mengungkapkan permasalahan obyek yang diteliti, tujuan dan manfaat tugas akhir, metode pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data dan yang terakhir adalah sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan landasan teori memuat teori-teori yang menjadi landasan untuk menjawab rumusan masalah. Berisi tentang Standar akuntansi, laporan keuangan

berdasarkan SAK EMKM, ABSS *Accounting* V25 dalam menyusun laporan keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan gambaran umum perusahaan dan pembahasan yang berisikan tentang gambaran ringkas objek penelitian dan pembahasan dari rumusan masalah yang akan diselesaikan penulis.

BAB IV PENUTUP

Merupakan penutup memuat kesimpulan, saran dari hasil pembahasan serta memuat daftar pustaka dan Lampiran.